

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. faktor sosial ekonomi yang terdiri dari modal, jumlah tanggungan keluarga, lama berusahatani, dan peranan penyuluh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usahatani padi. Modal menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil produksi, diikuti oleh peranan penyuluh, jumlah tanggungan keluarga, dan lama berusahatani.
2. Produksi usahatani padi di Desa Sri Agung menunjukkan variasi yang cukup beragam, dengan rata-rata produksi berkisar antara 6 ton/ha dalam satu kali masa tanam. Keberagaman produksi itu sendiri dipengaruhi oleh faktor seperti luas lahan.
3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produksi. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa semua faktor sosial ekonomi petani (modal, jumlah tanggungan keluarga, lama berusahatani, dan peranan penyuluh) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usahatani padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai R square sebesar 0,971 atau 97,1%, yang artinya 97,1% produksi usahatani padi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pendidikan dan Penyuluh Pertanian, diharapkan adanya kerja sama antara perguruan tinggi, penyuluh, dan petani dalam bentuk program pengabdian masyarakat atau pelatihan langsung. Dengan demikian, transfer pengetahuan mengenai inovasi pertanian dan manajemen usaha tani dapat lebih optimal diterima oleh petani.
2. Kepada Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah diharapkan memberikan akses yang lebih luas terhadap fasilitas kredit atau permodalan kepada petani padi, khususnya di Desa Sri Agung. Berdasarkan hasil olah data, modal terbukti menjadi faktor dominan dan berpengaruh dalam meningkatkan produksi, sehingga ketersediaan modal dengan bunga rendah atau subsidi sangat penting.
3. Kepada Petani, agar petani diharapkan terus meningkatkan kapasitas dan pengetahuannya dalam berusahatani, baik melalui pelatihan, diskusi kelompok tani, ataupun memanfaatkan teknologi pertanian yang tersedia. Kolaborasi dengan penyuluh dan partisipasi aktif dalam kelompok tani dapat memperkuat keberlanjutan usaha tani padi.